

## ANALISIS MOTIF MELODI LAGU RAKYAT MELAYU SAMBAS (SUATU TINJAUAN MUSIKOLOGI)

Riza Ulhaq

Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik

Email : [Riza.ulhaq@yahoo.com](mailto:Riza.ulhaq@yahoo.com)

**Abstrak:** Lagu-lagu rakyat Melayu Sambas mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan lagu-lagu rakyat lain pada umumnya. Perbedaan itu terasa sekali pada lirik, irama, dan melodi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas?” dan “Bagaimanakah sistem motif melodi lagu rakyat Melayu Sambas dalam tinjauan musikologi?”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi dan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Lirik lagu rakyat Melayu Sambas terdapat hubungan dengan kesenian sastra dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas yaitu lirik lagu rakyat Melayu Sambas terdapat berhubungan dengan cerita rakyat dan berpantun. (2) Lagu rakyat Melayu Sambas juga terdapat sistem motif melodi berdasarkan tinjauan musikologi yaitu pengulangan harafiah, ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*), pembesaran interval, pemerkecilan interval, pembalikan, pembesaran nilai nada, pemerkecilan nilai nada.

**Kata kunci :** Motif Melodi, Lagu Rakyat, Melayu Sambas.

**Abstract:** *Sambas Malay folk songs have a characteristic that distinguishes them from other folk songs in general. The differences are all in the lyrics, rhythm, and melody. The research problems in this study are "Is there a relationship between Sambas Malay folk song lyrics with literary arts in Sambas Malay society?" and "What is the melodic pattern of Sambas Malay folk songs based on musicological review?". The results showed that there is: (1) a relationship between Sambas Malay folk songs with the literary arts in Sambas Malay society. Sambas Malay folk song lyrics are associated with folklores and “pantun”. (2) Sambas Malay folk songs also contain the melodic pattern based on the musicological review i.e. literal repetition, repetition at another level (sequence), enlargement of the interval, the interval diminution, reversal, magnification of tone value, and diminution of tone value.*

**Keywords:** *Melodic Pattern, Folk Songs, Sambas Malay.*

Lagu-lagu rakyat Melayu Sambas mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan lagu-lagu rakyat lain pada umumnya. Perbedaan itu terasa sekali pada lirik, irama, dan melodi. Perbedaan ini menyebabkan orang mudah mengidentifikasi lagu rakyat Melayu Sambas. Lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan. Inspirasi itu sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pengalaman saat kita jatuh cinta, sedih, dan bahagia. Lirik lagu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu hal. Di dalam lirik lagu tersebut juga terdapat tulisan-tulisan yang bermakna. Kata-kata tersebut diciptakan oleh penulis lagu dengan tujuan tertentu. Selain dari pengalaman kehidupan, lirik lagu juga bisa terinspirasi dari cerita rakyat dan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan rakyat yang pernah terjadi di permukiman rakyat tersebut. Dengan demikian, lirik lagu rakyat memiliki keunikan yaitu dari penggunaan bahasa yang menggunakan dialek bahasa rakyat setempat.

Keunikan lirik lagu dapat menunjang sebuah lagu memiliki nilai estetik yang tinggi misalnya lirik pada lagu rakyat Melayu Sambas. Lirik lagu tersebut memiliki kekhasan dan keunikan, contohnya liriknya berbentuk pantun, menceritakan tentang kisah cerita rakyat, menggunakan dialek bahas rakyat Melayu Sambas. Keunikan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lagu rakyat Melayu Sambas.

Selain lirik lagu, keunikan yang terdapat pada lagu rakyat Melayu Sambas yaitu irama. Irama adalah alunan yang terjadi karena perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi, keras lembut tekanan, dan tinggi rendah nada (PBDPN, 2002:442). Keunikan irama pada lagu rakyat Melayu Sambas yaitu iramanya mendayu, mengalun, dan terdapat cengkok-cengkok khas Melayu yang menggambarkan suatu kesederhanaan pada lagu yang merupakan identitas lagu rakyat Melayu Sambas. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lagu rakyat Melayu Sambas karena lagu rakyat Melayu Sambas memiliki kekhasan dan keunikan pada irama.

Melodi adalah urutan nada dalam irama yang teratur atau frase-frase irama yang terbentuk dari dua motif atau lebih yang mengungkapkan ide dalam musik (Al Barry, 2010:444). Motif melodi adalah sepotong lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Jadi, melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya dan diberi irama sehingga menjadi motif melodi setelah itu motif melodi tersebut disusun hingga menjadi melodi. Melodi merupakan elemen musik yang terdiri dari pergantian berbagai nada yang menjadi satu kesatuan, di antaranya adalah satu kesatuan nada dengan penekanan keras atau lembut (aksen), irama dan pola ritmis yang berbeda. Maka terciptalah sebuah melodi yang enak didengar dan sebagai satu di antara identitas yang dapat membedakan antara lagu satu dengan lagu yang lain. Seperti melodi lagu rakyat Melayu Sambas terdapat ciri khas yang membedakan lagu rakyat Melayu Sambas dengan lagu rakyat pada umumnya yaitu unsur-unsur melodi lagu rakyat Melayu Sambas memiliki kesederhanaan baik dari nada, iramanya, pola ritmis yang cenderung bentuk musiknya berbentuk natural seiring dengan perkembangan seni musik masyarakat Melayu Sambas pada waktu terciptanya lagu-lagu rakyat Melayu Sambas tersebut.

Adapun submasalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas dan bagaimanakah sistem motif melodi lagu-lagu rakyat Melayu Sambas dalam tinjauan musikologi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang analisis motif melodi lagu rakyat Melayu Sambas. Manfaat penelitian bagi peneliti dan lembaga pendidikan yaitu Memperkaya wawasan peneliti tentang sistem motif melodi lagu-lagu rakyat Melayu Sambas dalam tinjauan musikologi sehingga penelitian ini akan memberikan pencerahan. Selain memberikan pencerahan, penelitian ini juga dapat memotivasi peneliti dalam upaya pemahaman tentang lagu-lagu rakyat khususnya lagu rakyat Melayu Sambas, sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat memberikan sumbangan teoretis dalam bidang seni musik dan hasil penelitian menjadi sumber pustaka bagi institusi Program di Seni tari dan musik, perpustakaan daerah dan lembaga pendidikan, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan referensi dalam suatu pengkajian secara ilmiah mengenai musikologi lagu rakyat khususnya lagu rakyat Melayu Sambas.

Menurut Bruvand, dikutip Danandjaja, (1968:30), “Motif melodi adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Secara normal, sebuah motif melodi memenuhi dua ruang birama, maka dari itu sebuah anak kalimat pun misalnya dengan 4 birama umumnya terdiri dari dua motif a dua birama, sesuai dengan hukum simetri”. Simetri adalah musik dirasakan enak, bila tersusun atau teratur dalam keseimbangan atau ‘nafas’ atau bagian-bagian yang sama panjangnya. Ini berlaku tentang kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban dan ini berlaku juga tentang motif-motif lagu.

Simetri berarti bahwa:

- a. Satu kalimat dengan delapan ruang birama dibagi dalam dua bagian yang sama panjangnya. Empat birama pertama disebut pertanyaan atau kalimat depan, empat birama berikutnya disebut jawaban atau kalimat belakang.
- b. Kalimat pertanyaan atau kalimat jawaban dengan misalnya empat ruang birama dibagi dalam dua bagian yang sama panjangnya. Dua birama pertama disebut potongan/motif pertama, dua birama selanjutnya disebut potongan/motif kedua.

Catatan: Terdapat juga lagu yang memakai simetri tiga potongan.

Unsur terkecil dalam musik adalah nada. Namun satu nada sendirian belum merupakan musik, maka analisis berpangkal pada kelompok nada yang merupakan satu kesatuan, dan inilah yang disebut motif.

- a. Sebuah motif biasanya mulai dengan hitungan ringan (irama gantung) dan menuju pada nada pada hitungan berat, tetapi nada berat tidak selalu menjadi nada akhir motif.
- b. Sebuah motif terdiri dari setidaknya-tidaknnya dua nada dan paling banyak memenuhi dua ruang birama, bila ia memenuhi satu birama, ia juga bisa disebut motif birama dan bila ia hanya memenuhi satu hitungan saja, ia disebut motif mini atau motif figurasi.

- c. Nada-nada di antara nada akhir motif yang satu dan awal motif yang berikut disebut nada jembatan yang tidak begitu penting.
- d. Bila beberapa motif berkaitan menjadi satu kesatuan, maka tumbuhlah motif panjang yang secara ekstrim dapat memenuhi seluruh pertanyaan dan seluruh jawaban.
- e. Motif yang satu memancing datangnya motif yang lain, yang sesuai. Dengan demikian musik nampak sebagai suatu proses, sebagai suatu pertumbuhan.
- f. Setiap motif diberi suatu kode, biasanya mulai dengan huruf 'm', motif berikut disebut 'n' dan sebagainya. Setiap pengulangan motif dengan perubahan sedikit diberi kode m1, m2, n1, n2 dan sebagainya dan sebuah melodi hanya dapat dianalisis dalam konteks keseluruhan. Tujuan analisis musik untuk memotong-motong sebuah lagu sehingga setiap nada dapat digolongkan dalam motif ini atau itu, hendaknya selalu dijaga dan dilihat keseluruhannya.

Sebuah motif melodi muncul sebagai unsur yang terus-menerus dikembangkan, dipertainkan dan dimainkan. Untuk mengerti apa yang terjadi dengan sebuah motif melodi maka harus diketahui terlebih dahulu kemungkinan-kemungkinan pengolahan motif tersebut. Dasar untuk sebuah komposisi adalah persatuan atau keutuhan lagu. Hal ini antara lain dicapai melalui ulangan motif melodi pada saat dan dengan cara tertentu. Suatu hal yang sangat penting dalam menatan atau mengkompos atau membangun motif melodi yaitu perlu diperhatikan peletakan pengulangan- pengulangan motif melodi, agar tidak menimbulkan tingkat kebosanan yang dapat membuat melodi tersebut menjadi monoton. Maka dalam musik, pengulangan motif melodi harus diulangi dengan pokok kedua yakni dengan pola variasi yaitu setidaknya-dua motif melodi yang berbeda atau kontras agar motif melodi tersebut dapat menciptakan nuansa baru dalam alur melodi tersebut.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu upaya menerangkan secara rinci dengan analisis sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari objek yang diteliti. Analisis deskriptif dapat pula diartikan sebagai suatu metode penelitian yang mengungkapkan objek dengan apa adanya dan nyata. Semua yang tampak dalam suatu peristiwa kemudian dianalisis dengan pendekatan musikologi, termasuk kajian hubungan musik dengan aspek-aspek kehidupan lain yang mengkondisikan keberadaannya dalam budaya masyarakat (Swamin, 1989:217).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi. Bentuk penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) dan jenis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada lima yaitu: Analisis domain (*domain analysis*), Analisis taksonomis (*Taxonomi Analysis*), Analisis komponensial (*Componential Analysis*), Analisis tema kultural (*Discovering Cultural Themes*), Analisis komparasi konstan (*Constant Comparative Analysis*).

Populasi penelitian ini adalah lagu rakyat Melayu Sambas dengan sampel yakni lagu *Batu Ballah*, lagu *Cak Uncang*, lagu *Cik Cik Periuk*, lagu *Tandak*

*Sambas* dan lagu *Wak Wak Ampe'*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *snow ball sampling* (sampel bola salju), yaitu penentuan sampel dengan penemuan-penemuan data dari hasil wawancara dengan narasumber. Pengambilan sampel dilihat berdasarkan yakni:

- a. Syarat musikal lagu tersebut telah terpenuhi sebagai lagu rakyat yaitu.
  - 1) Ciri-ciri lagu (Benward & Saker)
    - a) *The Fundamentals of Musik: National, Scales, Tonality, Key, Modes, Intervals and Transposition, chords.*
    - b) *The Structural Elements of Musik: Cadences and Nonharmonic Tones, Melodic Organization, Texture and Textural Reduction, Modulation.*
  - 2) Ciri-ciri lagu rakyat
    - a) Tidak diketahui pencipta atau pengarangnya
    - b) Dari segi makna, bahasa, sejarah dan budaya berhubungan erat dengan suatu wilayah atau kelompok etnik tertentu
    - c) Merupakan lagu rakyat yang populer di daerah tersebut
  - 3) Direkomendasikan narasumber (informan) yaitu, Adam Malik, Bulyan Mustafa, H. Arfan S, Muin Ikham, Long Hendri, Ambrin Ja'far, Gumantok, Budi Harun, Ferdinan, S.Sn.

Alasan narasumber merekomendasikan lagu rakyat tersebut kepada peneliti untuk dijadikan sampel yaitu.

- a. Lagu-lagu rakyat tersebut merupakan lagu rakyat Melayu Sambas yang populer.
- b. Lagu-lagu tersebut belum pernah diteliti dan besar harapan beliau, dengan dilakukannya penelitian ini agar lagu rakyat Melayu Sambas dapat lebih berkembang.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir.

#### **Tahap persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) melakukan pra riset di kalangan seniman-seniman yang berhubungan dengan sampel penelitian di kota Pontianak melalui wawancara dengan Ferdinan, S.Sn dan Budi Harun; (2) menyusun data yang diperlukan untuk penelitian.

#### **Tahap pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, (1) peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11-25 april 2013 di Kecamatan Pemangkat dan Kecamatan Tebas, peneliti melakukan penelitian ke rumah Bapak Bulyan Musthafa di Kecamatan Pemangkat dan di rumah bapak Gumanto di Kecamatan Tebas. (2) Penelitian dilakukan pada tanggal 8-16 juni 2013 di Kabupaten Sambas, peneliti melakukan penelitian ke rumah Bapak Muin Ikham, H. Arfan, Adam Malik, Ambrin Dja'far dan Long Hendri. (3) Peneliti melakukan penelitian yaitu pada tanggal 23-26 juni 2013 dari kecamatan Pemangkat setelah itu pergi ke Kecamatan Tebas dan terakhir Kabupaten Sambas, dimana peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada semua narasumber, guna memastikan kembali hasil analisis data, apakah sudah sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya.

### **Tahap akhir**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir, (1) Penelaahan aspek budaya lagu rakyat Melayu Sambas, menyangkut klarifikasi, prinsip penciptaan, dan teknik bernyanyi; (2) Mengkaji teks nyanyian dalam lagu rakyat Melayu Sambas dan menganalisis makna nyanyian berikut kandungan nilai dan norma dari aspek kesenian sastra dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas; (3) Menganalisis bentuk lagu rakyat Melayu Sambas dari aspek sistem motif melodi dan hubungannya dengan rakyat pemiliknya Melayu Sambas; (4) Mengkaji guna dan fungsi lagu rakyat Melayu Sambas di dalam hubungannya dengan aspek keagamaan, budaya, dan sosial; (5) Menelaah lagu rakyat Melayu Sambas sebagai budaya kreatif, meliputi konsep nilai yang terkandung di dalamnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis data di atas, lagu rakyat Melayu Sambas terdapat hubungan antara lirik dengan kesenian sastra masyarakat melayu Sambas, yaitu lirik lagu rakyat Melayu Sambas sangat erat hubungannya dengan cerita rakyat, puisi rakyat dan pantun rakyat dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas. Fakta yang menyatakan hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra yang berbentuk cerita rakyat dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas yaitu pada lirik lagu *Batu Ballah*, *Batu Ballah* adalah sebuah legenda atau cerita rakyat masyarakat Melayu Sambas, kemudian pada lirik lagu *Ca' Uncang* dan lirik lagu *Tandak Sambas* merupakan cerita rakyat yang bertemakan pergaulan rakyat masyarakat Sambas, dan pada lagu *Cik Cik Periuk* dan *Wak Wak Ampek* merupakan sebuah cerita rakyat Melayu Sambas yang bertemakan tentang permainan rakyat. Hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra yang berbentuk puisi rakyat dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas yaitu lirik lagu rakyat Melayu Sambas berbentuk ungkapan tradisional (pribahasa) dan berbentuk pertanyaan tradisional (berteka-teki). Hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra yang berbentuk pantun rakyat dalam kehidupan masyarakat Melayu Sambas yaitu lirik lagu rakyat Melayu Sambas dari sudut pandang struktur frase setiap bait per bait itu berhubungan erat dengan pantun rakyat Melayu Sambas yakni dalam pantun di mana frase pertama dan frase kedua itu merupakan sampiran dan pada frase ketiga dan keempat merupakan isi, demikian juga pada lirik lagu rakyat Melayu Sambas, pada frase pertama dan frase kedua itu merupakan sampiran dan pada frase ketiga dan keempat merupakan isi, kemudian lirik lagu rakyat Melayu Sambas yang dijaikan sampel juga terdapat struktur pola dalam bait yaitu terdapat pola (AAAA), (AABB), (ABAB), (AAB) dan sebagainya seperti yang terdapat dalam struktur pola dalam bait berpantun.

Selain terdapat hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra masyarakat Melayu Sambas, lagu rakyat Melayu Sambas yang dijadikan sampel juga terdapat unsur-unsur melodi dalam tinjauan musikologi seperti terdapat motif melodi ulangan harafiah, motif melodi ulangan pada tingkat lain (*sekuens*), pebesaran interval, (*Augmentation of the ambitus*), pemerkecilan

interval (*Diminuation of the ambitus*), pembesaran nilai nada (*Augmentation of the value*), pemerkecilan nilai nada (*Diminuation of the value*). Lagu rakyat Melayu Sambas yang dijadikan sampel juga terdapat progresi akor yang bervariasi. Progresi akor yang digunakan pada lagu *Batu Ballah* yaitu tingkat 1 (C) - tingkat 2 (Dm), tingkat 4 (F) - tingkat 5 (G) dan tingkat 6 (Am), Progresi akor pada lagu *Ca' Uncang* yaitu tingkat 1 (Am) - tingkat 4 (Dm) - tingkat 5 (E) dan tingkat 7 (G), Progresi akor yang digunakan pada lagu *Cik Cik Periuk* tingkat 1 (C) dan tingkat 5 (G), progresi akor yang digunakan pada lagu *Tanda' Sambas* yaitu tingkat 1 (Am) - tingkat 4 (Dm) - tingkat 5 (E), dan progresi akor yang digunakan pada lagu *Wak Wak Ampe'* yaitu tingkat 1 (C) - tingkat 4 (F) - tingkat 5 (G).

### **Pembahasan**

Analisis isi dalam penelitian ini adalah analisis terhadap lagu rakyat Melayu Sambas dengan rujukan landasan teori dan metodologi yang digunakan peneliti. Pada penelitian ini, analisis isi yang akan dilakukan peneliti yaitu merujuk pada rumusan masalah, jadi peneliti hanya menganalisis isi yang menyangkut motif melodi dan lirik lagu. Analisis isi dilakukan terhadap lagu yang dijadikan sampel yaitu lagu *Batu Ballah*, lagu *Ca' Uncang*, lagu *Cik Cik Periuk*, lagu *Tanda' Sambas*, lagu *Wak Wak Ampe'*.

#### **1. Analisis Lirik**

Analisis lirik dalam penelitian ini adalah peneliti menganalisis lirik dengan cara mendeskripsikan, memaparkan makna-makna yang tersirat dan mengartikan kata demi kata lirik lagu yang dijadikan sampel.

##### **a. Analisis lirik lagu Batu Ballah**

Cerita *Batu Ballah* merupakan cerita rakyat mengisahkan akibat bila anak kurang memperhatikan nasihat orangtuanya terutama ibunya. Sang ibu menyerahkan dirinya masuk ke dalam belahan batu yang bisa tertutup rapat. Cerita ini telah dituangkan dalam sebuah lagu berjudul *Batu Ballah*. Syair di dalam lagu ini mengajarkan tentang bagaimana seorang anak harus selalu berbakti kepada orang tua, terutama ibunya. Kita dapat mengambil hikmah dari lagu ini, bahwa seorang ibu janganlah suka berputus asa, haruslah selalu mempunyai iman yang kokoh dalam mendidik anak dengan baik dan sempurna, sehingga seorang anak menjadi anak yang berbakti kepada orang tuanya.

##### **b. Analisis lirik lagu Ca' Uncang**

Lagu ini bertemakan cerita rakyat yang menggambarkan tentang suasana anak dare atau anak gadis Melayu Sambas ketika dilamar oleh pihak bujang atau laki-laki. Gambaran pesan yang tersirat yaitu pada zaman dahulu bagi anak dare masyarakat Melayu Sambas tabu akan suasana ketika bertemu dengan bujang terlebih lagi berkomunikasi langsung atau berbicara langsung. Hal ini dikarenakan masyarakat Melayu Sambas zaman dahulu sangat istiqomah akan ajaran agama Islam tentang batasan-batasan seorang wanita dengan pria yang bukan muhrim. Dari latar belakang inilah penulis lagu (NN) mendeskripsikan suasana ketika si bujang melamar atau meminang si dare pujaan hatinya dengan membuat lagu yang *Ca' Uncang*.

### c. Analisis lirik lagu *Cik Cik Periuk*

Lagu ini bertemakan tentang permainan rakyat yang menggambarkan keriang dan kegembiraan anak-anak masyarakat Melayu Sambas dengan suatu permainan. Bentuk permainannya yaitu ada beberapa anak minimal dua atau tiga orang anak duduk mengelilingi seorang anak yang sedang mendapat hukuman ketika dia kalah dalam permainan tersebut dengan posisi berbaring membungkuk membentuk seperti posisi seseorang sedang *push up*. Setelah mereka duduk mengelilingi temannya yang dihukum, mereka bermain lagi untuk mencari satu di antara dua atau tiga orang anak yang akan kalah dalam permainan selanjutnya. Permainannya sangat unik yakni jari jempul sebelah kanan dan kiri masing-masing pemain dikaitkan, kemudian jari kelingking kiri dikaitkan dengan jari kelingking kanan temannya dan sebaliknya jari kelingking kanan dikaitkan dengan jari kelingking kiri temannya, hingga apabila sudah terkait semua akan membentuk lingkaran kecil. Ketika sudah membentuk lingkaran kecil mereka meletakkan tangan-tangan mereka diatas badan temannya yang sedang menerima hukuman dan mereka dengan serepak menggoyangkan tangan mereka kearah kanan dan kearah kiri sambil menyanyikan lagu *Cik Cik Periuk*.

### d. Analisis lirik lagu *Wak Wak Ampe'*

Lagu "*Wak Wak Ampe'*" adalah lagu yang bertemakan permainan rakyat, akan tetapi permainan ini berbeda dengan permainan rakyat Melayu Sambas pada umumnya. "*Wak Wak Ampe'*" adalah permainan rakyat yang menggambarkan seorang ayah yang menyayangi anaknya. Permainan ini sangat unik, yaitu seorang ayah berbaring menghadap ke atas sambil melekukkan kedua kakinya dengan posisi rapat dan sejajar. Setelah itu, sang anak duduk di kaki ayah sambil memegang erat kedua bagian betis ayahnya. Kemudian sang ayah mengangkat tekukan kedua kaki dengan serempak seiring gerakan yang pelan ke arah atas dan ke arah bawah agar sang anak tidak terjatuh sambil menyanyikan lagu "*Wak Wak Ampe'*".

## 2. Analisis Motif Melodi

Analisis motif dalam penelitian ini adalah peneliti menganalisis motif melodi dengan tinjauan musikologi. Analisis motif yang digunakan peneliti terdiri dari:

- a. Pengulangan harafiah
- b. Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*)
- c. Pembesaran Interval ( *Augmentation of the ambitus* )
- d. Pemerkecilan interval (*Diminualtion of the ambitus*)
- e. Pembalikan (*Inversion*)
- f. Pemerbesaran nilai nada (*Augmentation of the value*)
- g. Pemerkecilan nilai nada (*Diminualtion of the value*)

Analisis motif yang akan dilakukan peneliti dalam karya tulis ini yaitu terhadap lagu rakyat Melayu Sambas yang dijadikan sampel antara lain:

- 1) Lagu *Batu Ballah* terdapat pengulangan motif melodi yakni Pengulangan harafiah, Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*), Pembesaran Interval (*Augmentation of the ambitus*), Pembalikan (*Inversion*), Pemerbesaran nilai



nada (*Augmentation of the value*), Pemerkecilan nilai nada (*Diminualtion of the value*)

- 2) Lagu *Ca' Uncang* terdapat pengulangan motif melodi yakni Pengulangan harafiah, Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*), Pembalikan (*Inversion*), Pemerbesaran nilai nada (*Augmentation of the value*), Pemerkecilan nilai nada (*Diminualtion of the value*)
- 3) Lagu *Cik Cik Periuk* terdapat pengulangan motif melodi yakni Pengulangan harafiah, Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*), Pembesaran Interval (*Augmentation of the ambitus*), Pemerkecilan interval (*Diminualtion of the ambitus*),
- 4) Lagu *Tanda' Sambas* terdapat pengulangan motif melodi yakni Pengulangan harafiah, Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*), Pembesaran Interval (*Augmentation of the ambitus*), Pemerkecilan interval (*Diminualtion of the ambitus*), Pembalikan (*Inversion*), Pemerkecilan nilai nada (*Diminualtion of the value*)
- 5) Lagu *Wak Wak Ape'* terapat pengulangan motif melodi yakni Pembesaran Interval (*Augmentation of the ambitus*), Pemerkecilan interval (*Diminualtion of the ambitus*), Pemerbesaran nilai nada (*Augmentation of the value*), Pemerkecilan nilai nada (*Diminualtion of the value*)

### 3. Analisis domain

#### 3.1 Tabel analisis domain

No	Domain	Hubungan Semantis	
1	Lirik Lagu	Lirik lagu <i>Batu Ballah</i> , lirik lagu <i>Ca' Uncang</i> , lirik lagu <i>Cik Cik Periuk</i> , lirik lagu <i>Tandak Sambas</i> , dan lirik lagu <i>Wak Wak Ampek</i> . terdapat hubungan dengan kesenian sastra masyarakat Melayu Sambas.	Kesenian sastra yang terdapat pada masyarakat Melayu Sambas yaitu: a. Cerita rakyat b. Puisi rakyat
2	Melodi	Melodi lagu rakyat Melayu Sambas yang sampel yaitu lagu <i>Batu Ballah</i> , lagu <i>Ca' Uncang</i> , lagu <i>Cik Cik Periuk</i> , lagu <i>Tandak Sambas</i> , dan lagu <i>Wak Wak Ampek</i> , di tinjau dengan tinjauan musikologi, maka akan terpaparkan elemen-elemen musik.	Adapun elemen music yang terdapat pada lagu rakyat Melayu Sambas yaitu: a. Progresi akor b. Birama c. Motif melodi d. Lirik lagu

#### 4. Analisis komponensial

4.1 Tabel analisis komponensial

Kategori-kategori analisis lagu rakyat Melayu Sambas	Dimensi-dimensi kontras			
	Lirik			Melodi
	Karakteristik tema	Independensi makna	Tujuan	Motif melodi
Analisis komponensial lagu <i>BatuBallah</i>	Cerita Rakyat	Pesan nasihat	Hiburan	Motif melodi pengulangan haraifah, motif melodi, pengulangan pada tingkat naik ( <i>Sekuens</i> naik), motif melodi pengulangan tingkat menurun ( <i>Sekuens</i> menurun), motif melodi pemerkecilan interval ( <i>Diminuation of the Ambitus</i> ), motif melodi pembalikan ( <i>Inversion</i> ), motif melodi pembesaran nilai nada ( <i>Augmentation of the Value</i> ), motif melodi pemerkecilan nilai nada ( <i>Diminuation of the Value</i> ).
Analisis komponensial lagu <i>Ca' Uncang</i>	Pergaulan rakyat		Hiburan	Motif melodi pengulangan haraifah, motif melodi, Pengulangan pada tingkat naik ( <i>Sekuens</i> naik), motif

				melodi pengulangan tingkat menurun ( <i>Sekuens</i> menurun), motif melodi pemerkecilan interval ( <i>Diminuation of the Ambitus</i> ), motif melodi pembalikan ( <i>Inversion</i> ), motif melodi pembesaran nilai nada ( <i>Augmentation of the Value</i> ), motif melodi pemerkecilan nilai nada ( <i>Diminuation of the Value</i> ).
Analisis komponensial lagu <i>Cik Cik Periuk</i>	Permainan rakyat	Kegembiraan dan keriangian	Permainan	Motif melodi pembesaran interval ( <i>Augmentation of the Ambitus</i> ), motif melodi pengulangan tingkat menurun ( <i>Sekuens</i> menurun), motif melodi pembesaran nilai nada ( <i>Augmentation of the Value</i> ), motif melodi pemerkecilan nilai nada ( <i>Diminuation of the Value</i> ).

Analisis komponensial lagu <i>Tandak Sambas</i>	Pergaulan rakyat	Solidaritas dan rasa kebersamaan	Musik iringan tari	Motif melodi pengulangan harafiah, motif melodi pembesaran interval ( <i>Augmentation of the Ambitus</i> ), motif melodi pembesaran interval ( <i>Diminuation of the Ambitus</i> ), motif melodi pengulangan tingkat menurun ( <i>Sekuens menurun</i> ), motif melodi pembesaran nilai nada ( <i>Augmentation of the Value</i> ), motif melodi pemerkecilan nilai nada ( <i>Diminuation of the Value</i> ).
Analisis komponensial lagu <i>Wak Wak Ampe'</i>	Permainan rakyat	Wujud kasih sayang	Permainan	Motif melodi pengulangan pada tingkat menurun ( <i>Sekuens turun</i> ), motif melodi pemerkecilan interval ( <i>Diminuation of the Ambitus</i> ), motif melodi pembesaran nilai nada ( <i>Augmentation of the Value</i> ), motif melodi pemerkecilan nilai nada ( <i>Diminuation of the Value</i> ).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menemukan hubungan antara lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra masyarakat Melayu Sambas yaitu pada bagian lirik lagu, di mana lirik lagu rakyat Melayu Sambas berhubungan dengan cerita rakyat yang bertemakan baik itu tentang keagamaan atau religi, permainan rakyat dan pergaulan rakyat. Selain terdapat hubungan dengan kesenian sastra Melayu Sambas, lirik lagu rakyat Melayu Sambas juga terdapat hubungan dengan puisi rakyat, seperti apa yang dipaparkan oleh James Danandjaja (Folklor Indonesia, 2002:46), puisi rakyat dapat berbentuk macam-macam, antara lain dapat berbentuk ungkapan tradisional (peribahasa), pertanyaan tradisional (teka-teki), cerita rakyat, dan kepercayaan rakyat yang berupa mantra-mantra. Hubungan lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan puisi rakyat yaitu lirik lagu *Batu Ballah* berhubungan dengan cerita rakyat, lirik lagu *Wak Wak Ampe'* berhubungan dengan pertanyaan tradisional (teka-teki) karena lirik lagu *Wak Wak Ampe'* arti dari setiap frase itu berbentuk pertanyaan contoh, "*Yong Yong mak Iyong ambe' kn aku Beliong*" ini merupakan kalimat seruan, kemudian dilanjutkan dengan lirik "*kan ape lah Beliong*" ini merupakan kalimat tanya atau pertanyaan dan dijawab "*kan nebang-nebang aor*".

Selain terdapat hubungan antara lirik lagu rakyat Melayu Sambas dengan kesenian sastra masyarakat, lagu rakyat Melayu Sambas ditinjau dengan tinjauan musikologi terdapat motif-motif melodi yakni motif melodi berbentuk pengulangan harafiah, Ulangan pada tingkat lain (*Sekuens*), sekuens terbagi menjadi dua yaitu sekuens naik dan sekuens turun, pembesaran interval (*Augmentation of the abitus*), pemerkecilan interval (*Diminualtion of the ambitus*), pemerbesaran nilai nada (*Augmentation of the value*), pemerkecilan nilai nada (*Diminuation of the value*).

### Saran

Setelah penelitian yang mengarah pada motif melodi lagu rakyat Melayu Sambas ini selesai dilaksanakan dan hasil penelitian telah di paparkan di atas, selanjutnya peneliti menyampaikan berbagai rekomendasi kepada pihak-pihak terkait diantaranya bagi lembaga pendidikan, bagi pihak sekolah, dan bagi peneliti lain. Untuk itu, rekomendasi tersebut akan dipaparkan peneliti sebagai berikut. Rekomendasi bagi Guru Seni Budaya: *pertama*, bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber wawasan tentang sistem motif melodi lagu-lagu rakyat Melayu Sambas dalam tinjauan musikologi sehingga penelitian ini akan memberikan pencerahan. Selain memberikan pencerahan, penelitian ini juga dapat memotivasi dalam upaya pemahaman tentang lagu-lagu rakyat khususnya lagu rakyat Melayu Sambas, sehingga memungkinkan peneliti dapat memberikan sumbangan teoretis dalam bidang seni musik. *Kedua*, Bagi lembaga pendidikan khususnya kurikulum tingkat satuan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar mengenai sistem motif melodi lagu rakyat Melayu Sambas.

# **DAFTAR RUJUKAN**

- Al Barry, M Dahlan. 2010. *Kamus Ilmiah Serapan*. Jogja: Absolut.
- Edmund Pier, Karl. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Musik Liturgi.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif*. Malang: YA3 Malang.
- Mack, Dieter. 1994. *Ilmu Melodi*. Jakarta: PPML.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Sigoama, P.A. 1984. *Komposisi Lagu Menuju Musik Liturgi*. Flores. Nusa Indah.